



INDONESIA

BENGKULU

NDPBA PROFIL PROVINSI

BENGKULU

IBU KOTA: BENGKULU

Area: 19,919 km²

Provinsi Bengkulu yang berlokasi di pantai barat daya Sumatera memiliki potensi ekonomi ekstraktif dan energi. Provinsi ini memiliki sejarah ancaman kekeringan, gempa bumi dahsyat, tsunami, banjir dan tanah longsor.

Provinsi yang dipengaruhi oleh kolonialisme Inggris dan Belanda sebagai pusat perdagangan ini telah menghasilkan tingkat Ketangguhan dan Kapasitas Bertahan yang tinggi dalam menghadapi paparan multi-bahaya yang tinggi. Seiring dengan pertumbuhan ekspor dan ekonomi energi, Bengkulu juga bekerja sama dengan pemangku kepentingan nasional Indonesia untuk mengurangi kemiskinan, demikian juga dengan aktor internasional, seperti Palang Merah Jepang dalam meningkatkan upaya PRB.



RISIKO & KERENTANAN SKOR PER KOMPONEN



RISIKO MULTI-BAHAYA (MHR) - Tinggi

SKOR: 0.474 • PERINGKAT: 23/34



KETANGGUHAN (R) - Rendah

SKOR: 0.551 • PERINGKAT: 9/34



PAPARAN MULTI-BAHAYA (MHE) - Tinggi

SKOR: 0.551 • PERINGKAT: 12/34



KERENTANAN (V) - Tinggi

SKOR: 0.444 • PERINGKAT: 16/34



KAPASITAS BERTAHAN (CC) - Sangat Rendah

SKOR: 0.558 • PERINGKAT: 8/34



KEMAMPUAN PENANGGULANGAN BENCANA (DMC) - Tinggi

SKOR: 0.540 • PERINGKAT: 12/34



Populasi (Proyeksi 2020)
2,019,800



Jumlah Penduduk Miskin
14.9%



Angka Melek Huruf
98.0%



Akses Air Minum Layak
57.6%



Angka Harapan Hidup
69.2 tahun

*Untuk informasi lebih lanjut seputar data & komponen, silahkan kunjungi: <https://bit.ly/2LqVoUO>



PAPARAN MULTI-BAHAYA (MHE)

PERINGKAT: 12 / 34 PROVINSI
 SKOR: 0.551



MHE
0.551

Mentah
MHE
0.342

Relatif MHE
0.761

ESTIMASI POPULASI DAN KAPITAL YANG TERPAPAR UNTUK SETIAP ANCAMAN:

Gempa Bumi
99%
 1,893,415
 \$74.3 Milyar

Tsunami
3%
 66,176
 \$4.7 Milyar

Banjir
16%
 307,534
 \$39.66 Milyar

Banjir Bandang
6%
 110,123
 \$5.1 Milyar

Tanah Longsor
5%
 98,479
 \$5.4 Milyar

Gunung Api
1%
 21,955
 \$323.1 Juta

Kekeringan
70%
 1,333,993
 \$2.9 Milyar

Kebakaran Hutan & Lahan
8%
 149,728
 \$4.2 Milyar

Cuaca Ekstrem
97%
 1,850,716
 \$80.6 Milyar



KERENTANAN (V)

PERINGKAT: 16 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.444

Kerentanan di Bengkulu terutama didorong oleh Kerentanan Akses Air Bersih dan Ketimpangan Gender. Pada diagram batang tema sosial ekonomi ikut berkontribusi terhadap capaian skor Kerentanan di provinsi ini secara keseluruhan.



Tekanan Lingkungan

SKOR: 0.355 **PERINGKAT: 20/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

7.6% Lahan yang rentan terhadap erosi yang parah	20.59 Kepadatan Jumlah Ternak (per km persegi)	7064 Angka Deforestasi Neto (Hektar per tahun)
--	--	--



Kerentanan Status Kesehatan

SKOR: 0.375 **PERINGKAT: 22/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

69.21 Angka harapan hidup (tahun)	29 Angka kematian bayi (per 1.000 kelahiran hidup)	131.7 Angka Kematian Ibu	8.3% Balita kurus (wasting)	9.0% Disabilitas	5.7% Layanan kesehatan yang tidak terpenuhi	6.9% Rumah tangga dengan keterbatasan akses ke fasilitas kesehatan
1.6% Rumah tangga dengan pengeluaran kesehatan Katastropik	72.28 Insiden DBD per 100.000 penduduk	4.69 Insiden Campak per 100.000 penduduk	0.04 Insiden Malaria per 100.000 penduduk	191 Notifikasi Kasus TB per 100.000 penduduk	21.14 Insiden HIV & AIDS per 100.000 penduduk	0.15 Prevalensi Kusta per 10.000 penduduk



Kerentanan Akses Air Bersih

SKOR: 0.806 **PERINGKAT: 2/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

57.6% Rumah Tangga dengan Akses Layanan Sumber Air Minum Layak	75.9% Rumah Tangga yang Memiliki Akses Layanan Sanitasi Layak
--	---



Kerentanan Akses Informasi

SKOR: 0.398 **PERINGKAT: 21/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

98.0% Angka Melek Huruf	98.7% Angka Partisipasi Murni SD	8.73 Rata-rata lama sekolah	67.4% Rumah Tangga yang Mengakses Internet
-----------------------------------	--	---------------------------------------	--



Kendala Ekonomi

SKOR: 0.359 **PERINGKAT: 24/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

3.4% Tingkat pengangguran	46.2 Rasio ketergantungan	14.9% Tingkat kemiskinan	0.34 Rasio GINI
-------------------------------------	-------------------------------------	------------------------------------	---------------------------



Ketimpangan Gender

SKOR: 0.479 **PERINGKAT: 19/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

0.98 Angka melek huruf perempuan dibanding laki-laki	0.62 Rasio tenaga kerja perempuan dibanding laki-laki	1.04 Rasio Angka Partisipasi Murni Perempuan/Laki-laki di Sekolah Menengah	15.6% Keterlibatan Perempuan di Parlemen
--	---	--	--



Tekanan Jumlah Penduduk

SKOR: 0.336 **PERINGKAT: 27/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

1.7% Laju Pertumbuhan Penduduk per tahun	2.3% Laju Pertumbuhan Penduduk Perkotaan per tahun	5.9% Angka Migrasi Neto
--	--	-----------------------------------



KAPASITAS BERTAHAN (CC)

PERINGKAT: 8 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.558

Bengkulu menunjukkan Kapasitas Bertahan yang lebih rendah pada Kapasitas Transportasi dan juga pada Kapasitas Ekonomi. Diagram batang menunjukkan bahwa tema sosial ekonomi ikut berkontribusi terhadap perolehan skor Kapasitas Bertahan di provinsi tersebut secara keseluruhan.



Kapasitas Ekonomi

SKOR: 0.344 **PERINGKAT: 17/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

69.9% Tingkat partisipasi angkatan kerja	2,495,742 Rata-rata pendapatan bulanan (Rp)	24.5 PDB per kapita (Juta Rupiah)
--	---	---



Tata Kelola

SKOR: 0.730 **PERINGKAT: 1/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

175 Tingkat rata-rata angka kriminalitas per 100.000 penduduk	83.6% Tingkat rata-rata angka pemberantasan kriminalitas	85.5% Tingkat Partisipasi pemilih
---	--	---



Kapasitas Lingkungan

SKOR: 1 **PERINGKAT: 1/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

24.1%
Kawasan Lindung



Kapasitas Infrastruktur

SKOR: 0.454 **PERINGKAT: 22/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**



Kapasitas Layanan Kesehatan

SKOR: 0.492 **PERINGKAT: 15/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

11.9 Tempat tidur rumah sakit per 10.000 orang	2.49 Tenaga dokter per 10.000 orang	20.25 Tenaga perawat dan bidan per 10.000 orang	11.6% Waktu yang dibutuhkan untuk ke rumah sakit umum (lebih dari 1 jam)	48.2% Tingkat imunisasi (anak di bawah 5 tahun)	75.9% Tingkat akreditasi layanan kesehatan	61.2% Jumlah penduduk yang ditanggung oleh asuransi kesehatan
--	---	---	--	---	--	---



Kapasitas Transportasi

SKOR: 0.226 **PERINGKAT: 31/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

0.16 Kepadatan jalan dan rel	48.99 Jarak rata-rata ke pelabuhan atau bandara
--	---



Kapasitas Komunikasi

SKOR: 0.600 **PERINGKAT: 20/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

61.2% Kepemilikan Ponsel	1.2% Rumah tangga dengan Telepon Rumah
------------------------------------	--



Kapasitas Energi

SKOR: 0.500 **PERINGKAT: 18/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

97.2% Rumah tangga yang sudah mendapat sambungan listrik PLN	0.1% Persentase total listrik nasional yang dihasilkan oleh provinsi	7.46 Pembangkit listrik GWh per 100.000 penduduk	87.2% Rumah tangga yang memasak dengan kompor gas
--	--	--	---



KEMAMPUAN PENANGGULANGAN BENCANA (DMC)

PERINGKAT: 12 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.540

Bengkulu menunjukkan Kemampuan Penanggulangan Bencana yang relatif masih rendah pada aspek Dukungan Perawatan Massal dan Layanan Kedaruratan. Diagram batang menunjukkan tema penanggulangan bencana adalah yang berkontribusi terhadap skor menyangkut Kemampuan Penanggulangan Bencana di provinsi ini secara keseluruhan.



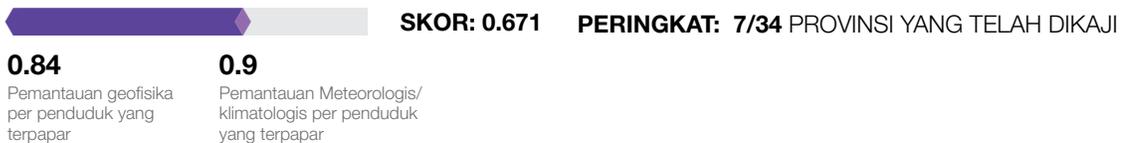
Layanan Kedaruratan



Dukungan Perawatan Massal



Peringatan Dini & Pemantauan





KETANGGUHAN (R)

PERINGKAT: 9 / 34 PROVINCE YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.551

Skor dan peringkat Ketangguhan Provinsi Bengkulu yang Tinggi disebabkan oleh tingkat Kerentanan yang Sedang dikombinasikan dengan tingkat Kapasitas Bertahan yang Tinggi, dan Kemampuan Penanggulangan Bencana yang Tinggi.

Di bawah ini adalah enam bidang tematik dengan skor yang relatif rendah:



Kerentanan Akses Air Bersih



Ketimpangan Gender



Kapasitas Transportasi



Kapasitas Ekonomi



Dukungan Perawatan Massal



Layanan Kedaruratan



RISIKO ANCAMAN SPESIFIK (HSR)



Gempa Bumi

PERINGKAT: 13 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.272



Tsunami

PERINGKAT: 17 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.212



Banjir

PERINGKAT: 33 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.114



Banjir Bandang

PERINGKAT: 19 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.192



Tanah Longsor

PERINGKAT: 18 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.187



Erupsi Gunung Berapi

PERINGKAT: 14 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.235



Kekeringan

PERINGKAT: 19 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.214



Kebakaran Hutan & Lahan

PERINGKAT: 29 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.155



Cuaca Ekstrem

PERINGKAT: 24 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.218



RISIKO MULTI-BAHAYA (MHR)

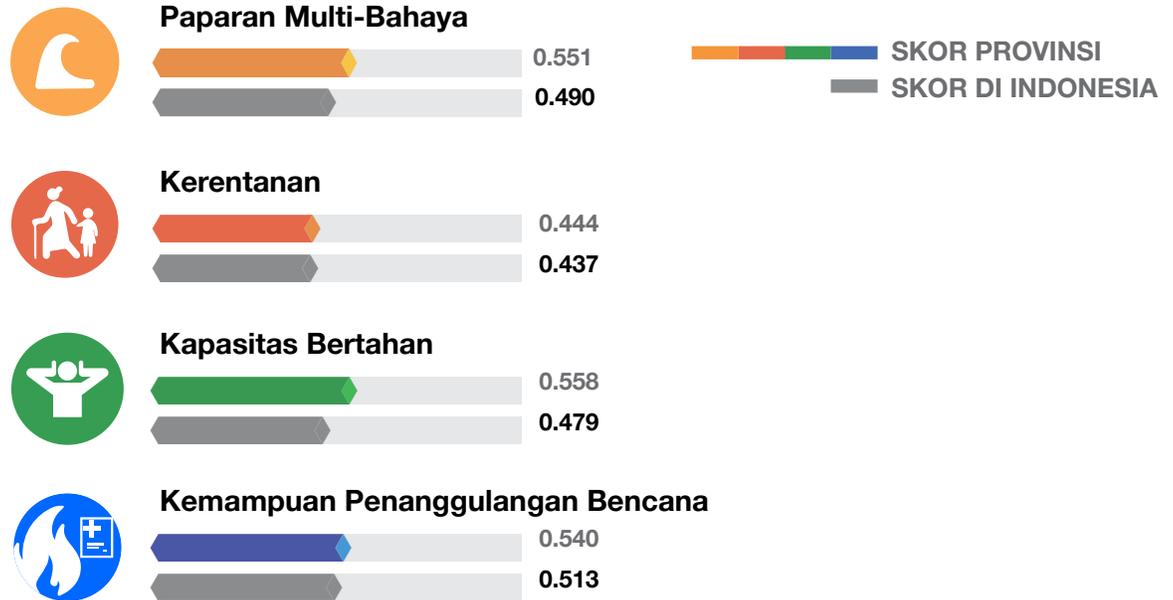
23 / 34

PERINGKAT, DARI KESELURUHAN
PROVINSI DI INDONESIA
SKOR: 0.474



Skor dan peringkat Risiko Multi-Bahaya yang Rendah di Bengkulu disebabkan oleh Paparan Multi-Bahaya yang Tinggi, dikombinasikan dengan nilai dari skor Kerentanan yang Sedang, Kapasitas Bertahan yang Tinggi dan skor Kemampuan Penanggulangan Bencana yang Tinggi.

Perbandingan antara skor komponen risiko Multi-Bahaya di provinsi, dengan skor rata-rata di Indonesia secara keseluruhan:



REKOMENDASI UNTUK PROVINSI BENGKULU

1

Kerentanan Akses Air Bersih

Bengkulu memiliki Kerentanan Akses Air Bersih ke-2 tertinggi di Indonesia. Hanya 57,6% rumah tangga di provinsi ini yang memiliki akses ke Sumber Air yang layak, dan sebesar 76% rumah tangga memiliki akses terhadap layanan sanitasi layak, Provinsi ini juga memiliki tingkat paparan yang signifikan terhadap bencana kekeringan, gempa bumi, tanah longsor dan termasuk bahaya bencana akibat cuaca buruk. Kesemuanya dapat menghadirkan tantangan bagi pembangunan infrastruktur air bersih yang berkelanjutan.

Mengalokasikan dana untuk investasi dalam memperkuat infrastruktur air bersih dan sanitasi yang ada agar dapat mengurangi dampak terkait bahaya terkait (misalnya, memperbaiki atau mengganti pipa untuk mengurangi kebocoran di daerah rawan kekeringan guna melestarikan sumber daya air; menerapkan strategi mitigasi untuk mengurangi dampak pada infrastruktur akibat gempa bumi dan tanah longsor).

Melanjutkan upaya kolaborasi dan koordinasi antar kementerian terkait, pemerintah daerah, LSM dan organisasi berbasis masyarakat (ormas) dalam rangka menerapkan strategi perluasan langkah perbaikan fasilitas air bersih, sanitasi dan kebersihan di seluruh wilayah.

2

Ketimpangan Gender

Temuan yang didapat juga menunjukkan bahwa keterwakilan perempuan di parlemen (<16%) yaitu jauh lebih rendah dari yang ditargetkan secara nasional, yaitu sebesar 30% keterwakilan perempuan di pemerintahan. Selain itu, Provinsi Bengkulu menempati urutan ke-14 untuk rasio perbandingan jumlah Angka Melek Huruf (literasi) perempuan terhadap laki-laki.

Mempromosikan kesetaraan gender melalui pemberlakuan dan penerapan undang-undang yang menetapkan hak, tanggung jawab dan kesempatan untuk memperoleh pendidikan, peluang kepemimpinan dan lapangan pekerjaan baik bagi perempuan dan laki-laki.

Meningkatkan kesempatan dalam rangka memperluas partisipasi kaum perempuan di kegiatan pendidikan dan ekonomi melalui penetapan kebijakan yang mendukung pemberian layanan pengasuhan anak dan kesehatan yang berkualitas dan terjangkau.

REKOMENDASI UNTUK PROVINSI BENGKULU

3

Kapasitas Transportasi

Provinsi Bengkulu berada di peringkat ke-4 terendah dalam hal Kapasitas Transportasi, hal ini disebabkan oleh Jarak Rata-rata ke Pelabuhan atau Fasilitas Bandara (sejauh 49 km) yang mana menempatkan provinsi Bengkulu pada posisi tertinggi ke-2. Keterbatasan kapasitas transportasi juga menghambat pertumbuhan ekonomi dan mengurangi efisiensi, khususnya dalam upaya tanggap bencana dan pemulihan. Kurangnya perbaikan jalan juga berimplikasi pada penyediaan layanan infrastruktur lain seperti air dan energi, mengingat hal-hal tersebut tak bisa terlepas dari satu sama lain.

Mengalokasikan dana bagi investasi perluasan kapasitas transportasi di provinsi tersebut, dengan fokus pada peningkatan akses ke daerah tertinggal.

Berinvestasi dalam strategi mitigasi yang melindungi infrastruktur transportasi baru dari ancaman bencana.

4

Kapasitas Ekonomi

Bengkulu menempati peringkat ke-17 dalam hal Kemampuan Ekonomi secara keseluruhan. Walaupun Partisipasi Angkatan Kerja relatif tinggi, namun temuan menunjukkan bahwa PDB per Kapita adalah yang terendah ke-7 di Indonesia, dengan Pendapatan Bulanan Rata-rata kurang dari Rp.2,5juta. Hampir 15% penduduk Bengkulu hidup di bawah garis kemiskinan. Penggerak perekonomian Bengkulu antara lain berasal dari energi (sumber daya batubara) dan pertanian.

Tingkatkan akses ke pembiayaan dan struktur pendukung (misalnya layanan keuangan mikro dan fasilitas pinjaman) bagi warga miskin dan rentan.

Meningkatkan efisiensi sistem di sektor keuangan dengan melakukan perampingan jalur akses ke kredit dan pemrosesan dalam pengajuan pinjaman bagi bidang usaha di sektor informal.

REKOMENDASI UNTUK PROVINSI BENGKULU

5

Dukungan Perawatan Massal

Kemampuan Provinsi Bengkulu dalam hal Dukungan Perawatan Massal bagi warga masyarakat, adalah yang terendah ke-5 di Indonesia, hal ini terjadi akibat terbatasnya akses ke gudang penyimpanan bantuan bencana/ Disaster Stockpile (yang mana jarak rata-rata ke gudang terdekat lebih dari 500 km jauhnya) selain juga keterbatasan jumlah Shelter Darurat (hanya 1,1 per 10.000 orang).

Meningkatkan kapasitas transportasi dan akses ke air bersih akan memiliki pengaruh langsung pada dukungan perawatan massal dengan meningkatkan akses ke bahan-bahan logistik kebencanaan.

Memasukkan gagasan pembangunan tempat penampungan (Shelter) kedalam pengembangan inisiatif yang baru, (misalnya dengan mendayagunakan fasilitas sekolah, GOR dan pusat-pusat kegiatan warga lainnya) termasuk pengadaan kelengkapan yang diperlukan di sana. Sehingga fasilitas tersebut dapat memiliki fungsi ganda, dengan tetap memastikan bahwa struktur yang dibangun/ akan digunakan tersebut sudah memenuhi kode standardisasi tahan bencana.

6

Layanan Kedaruratan

Bengkulu memiliki peringkat Layanan Kedaruratan tertinggi ke-9 di Indonesia. Kemampuan tersebut dapat ditingkatkan dengan meningkatkan jumlah serta menempatkan stasiun pemadam kebakaran di lokasi yang lebih strategis. Saat ini, Jarak Rata-Rata ke Stasiun Pemadam Kebakaran di Bengkulu lebih dari 200 km dari pemukiman penduduk. Jarak Rata-Rata ke Kantor Polisi berjarak lebih dari 31 km. Dengan demikian, keterlambatan waktu respon selama keadaan darurat dapat mengancam jiwa.

Perluasan terhadap jaringan transportasi akan berdampak langsung pada kualitas penyediaan Layanan Kedaruratan.

Pembentukan Relawan Penanggulangan Bencana dan pelatihan bagi warga masyarakat bagi peningkatan upaya kesiapsiagaan dan tanggap bencana juga akan membantu membangun ketangguhan yang lebih baik hingga di tingkat desa.

**Better solutions.
Fewer disasters.**

Safer world.

**1305 N Holopono Street
Suite 2, Kihei, HI 96753**

**P: (808) 891-0525
F: (808) 891-0526**



@PDC_Global



/PDCGlobal



www.pdc.prg



ndpba.idn@pdc.org